LAPORAN KEUANGAN
AUDITED
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG
KABUPATEN EMPAT LAWANG
Jl. Lintas Pendopo Desa Rantau Tenang Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang
Telp. 0812-3330-0737, E - Mail : pdamtsbempatlawang@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR PERUMDA TIRTA SEGURING BETUNG TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ari Cahyadi
NIP	:	198505092019031003
Jabatan	:	Direktur
Alamat	:	Tanjung Kupang RT. 000 RW. 000, Kel. Tanjung Kupang, Kec. Tebing Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA Tirta Seguring Betung per 31 Desember 2025 dan 2024;
2. Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Seguring Betung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA Tirta Seguring Betung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:
   a. Telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
4. Kami bertanggug jawab atas sistem pengendalian intern PERUMDA Tirta Seguring Betung untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Empat Lawang, 2026



Ari Cahyadi
Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG

LAPORAN POSISI KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2025 *Audited*	2024 *Audited*
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b 3a	440.030.490,00	411.132.955,00
Piutang Usaha		2.894.972.766,00	4.420.480.941,00
Piutang Lainnya		-	-
Penyisihan Piutang		(515.093.233,25)	(577.157.026,00)
Persediaan		474.175.000,00	760.560.980,00
Biaya Dibayar di Muka		15.112.000,00	15.112.000,00
Jumlah Aset Lancar		**3.309.197.022,75**	**5.030.129.850,00**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)		9.269.424.292,52	10.187.972.853,00
Aset Lain-lain		452.320.900,00	452.320.900,00
Jumlah Aset Tidak Lancar		**9.721.745.192,52**	**10.640.293.753,00**
JUMLAH ASET		**13.030.942.215,27**	**15.670.423.603,00**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Pajak		42.479.500,00	42.479.500,00
Biaya yang Masih Harus Dibayar		91.354.308,00	93.112.255,00
Utang Lain-lain		42.503.186,00	42.503.186,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**176.336.994,00**	**178.094.941,00**
EKUITAS			
Modal Hibah		119.276.300,00	119.276.300,00
Modal Pemrintah Pusat		8.338.998.000,00	8.338.998.000,00
Modal Pemerintah Provinsi		11.235.624.252,00	11.235.624.252,00
Modal Pemerintah Kab. Empat Lawang		9.978.318.700,00	9.978.318.700,00
Koreksi Ekuitas		530.351.673,00	2.394.789.026,00
Laba Ditahan/Akumulasi Kerugian		(16.574.677.616,00)	(17.358.317.861,00)
Laba Tahun Berjalan		(773.286.087,73)	783.640.245,00
Jumlah Ekuitas		**12.854.605.221,27**	**15.492.328.662,00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**13.030.942.215,27**	**15.670.423.603,00**

Tebing Tinggi, 24 April 2026

Plt. Direktur Perumda Tirta Seguring Betung
Kabupaten Empat Lawang

Ari Cahyadi, S.T

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 *Audited*	2024 *Audited*
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Air		3.091.116.265,00	4.752.160.264,00
Pendapatan Non Air		239.740.000,00	774.738.000,00
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**3.330.856.265,00**	**5.526.898.264,00**
BEBAN POKOK USAHA			
Beban Sumber Air		417.378.995,63	329.028.663,99
Beban Pengolahan Air		251.050.563,56	443.952.542,00
Beban Transmisi dan Distribusi		1.249.549.987,79	1.922.347.782,68
JUMLAH BEBAN POKOK USAHA		**1.917.979.546,98**	**2.695.328.988,67**
LABA (RUGI) KOTOR USAHA		**1.412.876.718,02**	**2.831.569.275,33**
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi		2.194.340.679,75	1.976.728.715,15
JUMLAH BEBAN USAHA		**2.194.340.679,75**	**1.976.728.715,15**
LABA (RUGI) USAHA		**(781.463.961,73)**	**854.840.560,18**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain		9.288.371,00	204.691.968,00
Beban Lain-lain		(1.110.497,00)	(275.892.283,18)
JUMLAH BEBAN USAHA		**8.177.874,00**	**(71.200.315,18)**
LABA (RUGI) BERSIH		**(773.286.087,73)**	**783.640.245,00**

Tebing Tinggi, 24 April 2026

Plt. Direktur Perumda Tirta Seguring Betung
Kabupaten Empat Lawang

Ari Canyadi, S.T

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Hibah	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	Penyertaan Modal Pemintah Provinsi	Penyertaan Modal Pemerintah Kab.	Koreksi Ekuitas	Saldo Laba Ditahan / (Akumulasi Kerugian)	Jumlah Ekuitas
				Empat Lawang			
Saldo per 1 Januari 2024	**119.276.300**	**8.338.998.000**	**11.235.624.252**	**9.978.318.700**	**2.394.789.026**	**(17.358.317.861)**	**14.708.688.417**
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	783.640.245	783.640.245
Saldo per 1 Januari 2025	**119.276.300**	**8.338.998.000**	**11.235.624.252**	**9.978.318.700**	**2.394.789.026**	**(16.574.677.616)**	**15.492.328.662**
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan	-	-	-	-	(1.864.437.353)	-	(1.864.437.353)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(773.286.088)	(773.286.088)
Saldo per 31 Desember 2025	**119.276.300**	**8.338.998.000**	**11.235.624.252**	**9.978.318.700**	**530.351.673**	**(17.347.963.704)**	**12.854.605.221**

Tebing Tinggi, 24 April 2026

Plt. Direktur Perumda Tirta Seguring Betung
Kabupaten Empat Lawang

Ari Cahyadi, S.T

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEGURING BETUNG

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 & 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 *Audited*	2024 *Audited*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	**(940.103.031)**	**783.640.245**
Penyesuaian untuk:		
- Penyisihan Piutang Usaha Non Air	-	-
- Penyisihan Piutang Usaha Air	104.753.150,98	282.910.537,00
- Pengurangan Penyusutan	-	-
- Penyusutan	929.273.560,48	1.088.045.918,00
	1.034.026.711,46	**1.370.956.455,00**
Kenaikan/Penurunan Aktiva Lancar		
- Piutang Usaha	1.525.508.175,00	(2.519.762.790,00)
- Piutang Non Usaha	-	-
- Persediaan	286.385.980,00	(262.488.760,00)
- Biaya Dibayar di Muka	-	-
	1.811.894.155,00	**(2.782.251.550,00)**
Kenaikan/Penurunan Kewajiban		
- Utang Pajak	-	-
- Biaya yang Masih Harus Dibayar	(1.757.947,00)	-
- Utang Lain-lain	-	-
	(1.757.947,00)	**-**
Arus kas dari Aktivitas Operasi	**1.904.059.888,00**	**(627.654.850,00)**
Arus kas dari Aktivitas Investasi		
- Penambahan Aset Tetap	(10.725.000,00)	(613.652.000,00)
- Pengurangan Aset Tetap	-	-
- Penambahan Aset Lain-lain	-	-
	(10.725.000,00)	**(613.652.000,00)**
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Tambahan Modal	-	-
- Koreksi Kesalahan	(1.864.437.353,00)	-
	(1.864.437.353,00)	**-**
Kas bersih kas dan setara kas	**28.897.535,00**	**(1.241.306.850,00)**
Saldo Kas Awal	**411.132.955,00**	**1.652.439.805,00**
Kas Akhir	**440.030.490,00**	**411.132.955,00**

Tebing Tinggi, 24 April 2026

Plt. Direktur Perumda Tirta Seguring Betung
Kabupaten Empat Lawang

Ari Cahyadi, S.T

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 02 Tahun 2021 tanggal 04 Februari 2021.

Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Tebing Tinggi.

b. Tujuan dan Fungsi Perusahaan

Tujuan pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Seguring Betung adalah sebagai berikut :

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya.
- Menyelenggarakan penyediaan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum atau air bersih melalui pelayanan jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Kabupaten dengan mengacu kepada tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governence/GCG).
- Memperoleh laba dan/atau keuntungan berdasarkan prinsip ekonomi perusahaan dengan tetap memperhatikan fungsi sosial.

Fungsi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Seguring Betung adalah mengusahakan penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang dan sekitarnya berupa:

- Pelayanan umum dan jasa
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum
- Memupuk pendapatan

Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut, kegiatan perusahaan meliputi :

- Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih dan menyalurkannya kepada
- Membangun jaringan distribusi dan transmisi untuk mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran/kehilangan air.

c. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Seguring Betung ditetapkan dengan Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 02 Tahun 2021 tanggal 04 Februari 2021, susunan Tahun 2024 dan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

			2025	2024
-	Plt. Direktur	:	Ari Cahyadi, ST, MM	Hendra Rosada, ST, MM
-	Plt. Kabag Teknik	:	Trheezky Wira Wardana, SE	Herry Widayanto, ST., MM
-	Plt Kabag. Keuangan	:	Faqih Prasetyo Auliya, S.Ip	
-	Bendahara	:	Novi Lidia, ST	Novi Lidia, ST
-	Subag Hublang	:	Riris Aprilia	Gita Natasya Putri
-	Kasir Tebing Tinggi	:	Agres Septa Putra	Agres Septa Putra
-	Kasir IKK Pendopo	:	Kiki Lusiana	Kiki Lusiana

-	Kasubag Produksi	:	Nasirul Adlan	Nasirul Adlan
-	Kepala IKK Pendopo	:	Martin, SE., MM	Herman
-	Subag Umum Pendopo	:	Waton Pahrevi Djohan	
-	Produksi IKK Pendopo	:	Megi Heriawan	
-	Distribusi IKK Pendopo	:	Husni Rizal	Deri Kater
-	Hublang IKK Pendopo	:	Ari Anggara	Kiki Lusiana

Jumlah Pegawai PDAM Empat Lawang sebanyak 51 orang yang terdiri dari:

Plt. Direktur	:	1	Orang
PNS	:	2	Orang
Karyawan Tetap	:	3	Orang
Karyawan Honor	:	45	Orang
		51	Orang

Penggolongan PDAM Empat Lawang masuk dalam tipe A dengan jumlah pelanggan sampai dengan 10.000 sambungan langganan.

Organisasi Perumda Tirta Seguring Betung terdiri atas :

a. KPM
b. Dewan Pengawas
c. Direktur

KPM
KPM sebagai Kepala Daerah selaku pemilik modal pada Perumda Tirta Seguring Betung mempunyai kewenangan mengambil Keputusan.

Dewan Pengawas
Sejak pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Seguring Betung ditetapkan dengan Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 02 Tahun 2021 tanggal 04 Februari 2021, belum ada pembentukan Badan Pengawas Perumda Tirta Segiring Betung.

d. Kegiatan Usaha

Untuk melaksanakan kegiatan dalam penyediaan air bersih, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung mempunyai Instalasi Pengolahan Air (IPA) yangberasal dari penyerahan Pemda Kabupaten Lahat tanggal 5 Agustus 2008 di Desa Rantau Tenang Kecamatan Tebing Tinggi dengan kapasitas terpasang adalah 50 liter/detik tetapi yang beroperasi kapasitas produksi 10 liter/detik dan 5 Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan) yaitu:

1. IKK Talang Padang
2. IKK Padang Tepong
3. IKK Pasemah Air Keruh
4. IKK Pendopo
5. IKK Muara Pinang

Pada saat Penyerahan PDAM dari Pemda Lahat kepada Pemda Empat Lawang seluruh IKK tidak beroperasi, kecuali IKK Pendopo yang mulai beroperasi bulan Mei 2018.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Jumlah pelanggan aktif PDAM Empat Lawang per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 3.782 Sambungan Rumah (SR) dengan rincian sebagai berikut :

Gol.	Jenis Pelayanan	Tebing Tinggi	Pendopo	Jumlah
I.1	Hidran Umum (HU)	-	-	-
I.2	MCK	-	-	-
I.3	Tempat Ibadah	25	19	44
II.4	Sekolah Negeri	10	10	20
II.5	Rumah Sakit Pemerintah	2	-	2
II.6	Instansi Pemerintah +TNI/Polri	-	-	-
III.1	Rumah Selain RSS	94	2.179	2.273
III.2	Rumah Mewah	1.457	79	1.536
III.3	Niaga Kecil	56	1	57
III.4	Instansi Pemerintah	20	-	20
IV.2	Industri	-	-	-
		1.664	**2.288**	**3.952**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, atau jika perubahan tersebut akan menghasilkan penyajian kejadian atau transaksi yang lebih sesuai dalam laporan keuangan. Apabila jumlah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dapat ditentukan secara wajar maka diterapkan secara Retrospektif, sebaliknya apabila jumlah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi tidak dapat ditentukan secara wajar maka diterapkan secara Prospektif.

Estimasi direvisi jika ada perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena adanya informasi baru, bertambahnya pengalaman dan perkembangan lebih lanjut. Dampak perubahan ini harus diperlakukan secara Prospektif.

Kesalahan mendasar timbul dari kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan, atau kelalaian.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan mendasar yang diperlakukan secara Retrospektif, dengan menyajikan kembali (Restatement) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya pada masa sebelum periode penyajian sebagai suatu penyesuaian saldo laba awal periode.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai "kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha merupakan piutang hak tagih yang timbul dari transaksi penjualan air, penjualan non air dan penjualan lainnya yanga akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang.

Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.

Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang / Tagihan Non air.

Piutang non usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa yang akan datang mengalir ke perusahaan dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

Dalam hal terdapat saldo piutang yang sudah pasti tidak dapat ditagihkan, maka perusahaan melakukan penyisihan/penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang yang bersangkutan.

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam jumlah nettonya yaitu setelah dikurangi dengan penurunan piutang tak tertagih, yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu dari umur piutang usaha.

No	Umur Piutang Usaha	Persentase Penurunan Nilai
1	sampai dengan 12 bulan	0,5%
2	diatas 12 bulan sampai dengan 24 bulan	10%
3	diatas 24 bulan sampai dengan 60 bulan	50%
4	diatas 60 bulan	100%

Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dapat dihapuskan (Write-Off) setelah mendapat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah tagihan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu kepada pihak lain, yang tidak termasuk dalam kategori piutang usaha atau piutang dagang. Piutang lain-lain biasanya timbul dari transaksi yang bersifat tidak rutin atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama bisnis.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan / perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produski, dan mendukung kegiatan administrative, Persediaan BUMD Air Minum meliputi persediaan Bahan Kimia, Persediaan bahan operasi lainnya, persediaan barang cetakan, dan persediaan bahan instalasi (Water meter, pipa-pipa, asesoris dan suku cadangan).

Persediaan diukur pada biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan alokasi yang diinginkan.

Biaya Pembelian meliputi harga beli, bea impor, pajak lanya dan biaya pengangkutan, biaya penanganan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya belum merupakan kewajiban untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan tapi Perusahaan sudah membayarnya terlebih dahulu seperti premi asuransi, sewa, dan lain-lainya.

Biaya dibayar dimuka diakui sebagai aset ketika entitas melakukan pembayaran untuk biaya-biaya yang seharusnya akan diakui sebagai beban di masa mendatang, karena barang atau jasa yang terkait belum diterima atau digunakan pada saat pembayaran dilakukan.

g. Aset Tetap

adalah jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Aset ini biasanya memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau mendukung operasional perusahaan. Aset tetap dapat berupa barang berwujud (*tangible*).

Aset Tetap pada awalnya diakui sebesar Biaya Perolehan yang meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke Lokasi dan Lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Depresiasi Aset tetap di mulai ketika aset digunakan dan berakhir ketika aset di hentikan pengakuannya. Depresiasi tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban Depresiasi harus diakui dalam laporan laba rugi.

Di dalam peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau amortisasi Harta tak berwujud dikelompokan jenis-jenis aset tetap untuk keperluan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 tahun	25,00%
Kelompok 2	8 tahun	12,50%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%
Kelompok 4	20 tahun	5,00%
Bangunan		
Bangunan Gedung Permanen	20 tahun	5,00%
Bangunan Gd Semi Permanen	10 tahun	10,00%

Jika terjadi indikasi penurunan nilai aktiva tetap, Perumda harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset sudah lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatatnya, maka dilakukan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

Pada setiap tanggal pelaporan, dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset masih ada atau berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perumda harus mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut. Jika estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melebihi jumlah nilai tercatat aset, maka Perumda harus menaikkan jumlah tercatat aset tersebut ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kenaikan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai. Pemulihan dibatasi sebesar jumlah awal kerugian penurunan nilai. Setelah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui, beban penyusutan aset untuk periode mendatang harus disesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang telah direvisi, dikurangi nilai residu (jika ada) selama sisa umur manfaat aset.

Jika terjadi penilaian kembali (revaluasi) aktiva tetap, Perumda harus mencatat selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memiliki nilai ekonomi yang memberikan manfaat jangka panjang kepada entitas. Aset tidak berwujud tersebut seringkali berasal dari hak-hak atau keuntungan yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Pada saat pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada biaya perolehan, yang mencakup harga pembelian dan biaya yang dapatdiatribusikan langsung untuk mendapatkan aset tersebut dalam kondisi dan lokasi yang siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomisnya yang dapat diestimasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode sistematis yang mencerminkan pola manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh aset.

i. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah kategori dalam laporan keuangan yang mencakup berbagai aset yang tidak termasuk dalam kategori aset tetap, aset tidak berwujud, atau investasi jangka panjang. Aset ini tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar dan biasanya memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tidak Lancar Lainnya mengacu pada aset jangka panjang yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori aset tetap atau aset tidak berwujud yang spesifik. Ini sering kali mencakup berbagai aset yang tidak sesuai dengan definisi kategori utama lainnya tetapi tetap memiliki nilai dan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

j. Utang Usaha

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek yang diakui pada saat timbulnya suatu kewajiban dari suatu transaksi normal Perusahaan, Dimana barang dan jasa telah diterima dan dibuktikan dengan adanya suatu Berita Acara Serah terima, namum pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudiaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Utang Pajak

Jumlah Pajak Kini yang belum dibayar, termasuk liabilitas BUMD Air Minum untuk menyetorkan pajak-pajak yang telah dipungut/dipotong dari pihak ketiga diakui dan dicatat sebagai utang pajak

l. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah kewajiban yang timbul dari biaya yang sudah terjadi namun belum dibayar pada akhir periode laporan keuangan. Biaya ini diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kewajiban yang harus dibayar di masa depan terkait dengan biaya yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan selama periode laporan.

m. Penyertaan Modal Daerah

Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan adalah merupakan semua penyertaan modal dari pemerintah daerah setempat berupa uang, barang dan peralatan, biaya-biaya yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari anggran belanja maupun Pembangunan.

Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) Adalah merupakan pembiayaan pembiayaan untuk proyek–proyek air bersih dan proyek–proyek PDAM yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah, yang belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan.

Cadangan Umum adalah dana atau akumulasi yang dipisahkan dari laba perusahaan untuk menghadapi kemungkinan risiko atau kewajiban yang mungkin timbul di masa depan. Dalam konteks akuntansi, cadangan umum berfungsi sebagai bentuk perlindungan finansial yang disiapkan untuk mengatasi ketidakpastian atau potensi kerugian yang tidak dapat diukur dengan tepat saat ini.

Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian) Dalam perkiraan ini dibukukan sisal aba tahun – tahun lalu yang ditahan, akumulasi kerugian tahun – tahun lalu, dan sisa laba tahun berjalan setelah dikurangi pajak penghasilan atau rugi tahun berjalan

Saldo Laba Tahun Berjalan adalah jumlah laba yang tersisa setelah dikurangi seluruh beban dan pajak dari total pendapatan Perusahaan.

n. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perumda Air Minum terdiri dari Pendapatan Usaha dan Non Usaha.

Pendapatan Usaha meliputi Pendapatan Penjualan air, baik diproduksi sendiri oleh BUMD Air Minum atau dibeli untuk dijual kembali dan pendapatan non air seperti sambungan baru, pemeriksaan laboratorium, penyambungan Kembali. Sedangkan pendapatan non operasional meliputi pendapatan Bunga Depositi, Jasa Giro, Sewa, Royalti dan dividen.

1. Penjualan Air
   Pendapatan yang berasal dari penjualan di akui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. Pendapatan Penjualan Non Air
   Pendapatan yang berasal dari non air (sambungan baru) baru diakui setelah pekerjaan selesai dilakukan dengan diterbit daftar piutang / Tagihan Non air atau penerimaan kas / bank.

Dalam Pengakuan Pendapatan Sambungan Baru Pembebanan Harga Pokok Penjualan harus diakui dengan konsep '***matching cost against revenue*** '.

Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan dengan andal.

o. Pengakuan Beban

Adalah biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam rangka menjalankan operasional bisnisnya dan untuk menghasilkan pendapatan. Beban mencakup berbagai jenis pengeluaran yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan biasanya diakui dalam laporan laba rugi.

1. Beban Langsung. Yang diungkapkan antara lain:
   a. Terdiri dari Beban pokok produksi yang dirinci:
      1) Beban Sumber Air;
         Beban Pengolahan Air;
         Beban Transmisi dan Distribusi.
      2) Beban Harga Pokok Sambungan Baru.
2. Beban Tidak Langsung (Beban Administrasi dan Umum).

Biaya keuangan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika standar mengharuskan atau mengizinkan kapitalisasi biaya keuangan sebagai bagian dari aset tertentu.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini adalah pajak yang harus dibayar atau dibayar di muka oleh perusahaan atau individu atas penghasilan yang diperoleh selama periode akuntansi saat ini. Pajak penghasilan kini mencakup kewajiban pajak yang timbul dari penghasilan yang diakui dalam laporan keuangan untuk periode tersebut dan harus dibayar kepada otoritas pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

q. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan Komprehensif lainnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah komponen dari laporan keuangan yang mencakup semua pendapatan dan beban yang tidak diakui dalam laporan laba rugi, tetapi mempengaruhi ekuitas pemegang saham. Penghasilan komprehensif lainnya memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perubahan dalam ekuitas selain dari laba bersih yang dihasilkan selama periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

Penghasilan Komprehensif Lainnya diakui ketika transaksi atau peristiwa terjadi yang menghasilkan perubahan dalam nilai aset atau kewajiban, tetapi belum diakui dalam laporan laba rugi. Komponen yang biasanya diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya meliputi:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasti (misalnya, perubahan nilai wajar aset program dan perubahan kewajiban imbalan pasti).
2. Keuntungan dan kerugian dari penilaian kembali aset tetap atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.
3. Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan operasi luar negeri.

r. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pascakerja seperti pensiun, uang Pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan Direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/pension.

Imbalan pasca kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan ketika karyawan telah memberikan jasanya dan entitas memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk memberikan imbalan pasca kerja di masa depan.

Jenis imbalan pasca kerja yang umum mencakup pensiun, tunjangan kesehatan setelah pensiun, atau imbalan lainnya yang diberikan setelah masa kerja berakhir.

3. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Rincian saldo Kas dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas Tunai		
- Kas Tebing Tinggi	5.600,00	5.600
- Kas Pendopo	51.393,00	51.393
Jumlah Kas	**56.993,00**	**56.993**
Bank		
- PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung a/c 17330	365.670,00	365.670,00
- PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung a/c 17330	434.630.862,00	225.675.321,00
- PT Bank Rakyat Indonesia a/c 2076-01-000357	-	-
- PT Bank Negara Indonesia a/c 0985047652	4.976.965,00	185.034.971,00
Jumlah Bank	**439.973.497,00**	**411.075.962,00**
Total Kas dan Setara Kas	**440.030.490,00**	**411.132.955,00**

b. Piutang Usaha

Rincian saldo Piutag Usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan I	8.931.500,00	1.567.532.050,00
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan II	5.437.400,00	739.698.800,00
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan III	2.880.603.866,00	1.918.139.601,00
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan IV	-	185.549.850,00
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan V	-	8.728.640,00
Piutang Rekening Air Kelompok Pelanggan VI	-	832.000,00
Jumlah Piutang Usaha	**2.894.972.766,00**	**4.420.480.941,00**
Penyisihan Piutang		
Penyisihan Piutang Rekening Air	(515.093.233,25)	(577.157.026,00)
Jumlah Penyisihan Piutang	**(515.093.233,25)**	**(577.157.026,00)**
Nilai Piutang Bersih	**2.379.879.532,75**	**3.843.323.915,00**

Saldo Piutang Usaha Tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.420.480.941,-, sedangkan berdasarkan DRD Tahun 2024 sebesar Rp2.773.133.051,-, sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.147.347.890,-. Selisih tersebut telah dilakukan penyesuaian melalui akun Koreksi Ekuitas pada Tahun 2025. Selain itu, Penyisihan Piutang Usaha sebesar Rp282.910.537,- juga telah disesuaikan melalui akun Koreksi Ekuitas pada Tahun 2025.

c. Persediaan

Rincian saldo Persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Persediaan Bahan Operasi Kimia	-	208.388.500,00
Persediaan Bahan Instalasi	474.175.000,00	552.172.480,00
Jumlah Persediaan	**474.175.000,00**	**760.560.980,00**

d. Biaya Dibayar di Muka

Rincian saldo Biaya Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa Mess	-	-
Uang. Muka	15.112.000,00	15.112.000,00
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	**15.112.000,00**	**15.112.000,00**

e. Aset Tetap

Rincian saldo Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Per 31 Desember 2025				
Uraian	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Tanah	558.602.000,00	-	-	558.602.000,00
Bangunan	1.805.535.600,00	-	-	1.805.535.600,00
Kendaraan	237.675.800,00	-	-	237.675.800,00
Inventaris	405.456.795,00	10.725.000,00	-	416.181.795,00
Instalasi Air	23.555.576.152,00	-	-	23.555.576.152,00
Peralatan dan Perlengkapa	1.326.000,00	-	-	1.326.000,00
Jumlah	**26.564.172.347,00**	**10.725.000,00**	**-**	**26.574.897.347,00**
Nilai Penyusutan				
Bangunan	995.135.010,00	59.310.080,00	-	1.054.445.090,00
Kendaraan	237.675.800,00	47.531.250,00	-	285.207.050,00
Inventaris	288.987.051,00	65.143.252,00	-	354.130.303,00
Instalasi Air	14.853.075.633,00	757.288.978,48	-	15.610.364.611,48
Peralatan dan Perlengkapa	1.326.000,00	-	-	1.326.000,00
Jumlah	**16.376.199.494,00**	**929.273.560,48**	**-**	**17.305.473.054,48**
Nilai Buku	**10.187.972.853,00**	**-**	**-**	**9.269.424.292,52**

3. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Per 31 Desember 2024				
Uraian	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Tanah	558.602.000,00	-	-	558.602.000,00
Bangunan	1.305.535.600,00	500.000.000,00	-	1.805.535.600,00
Kendaraan	237.675.800,00	-	-	237.675.800,00
Inventaris	291.804.795,00	113.652.000,00	-	405.456.795,00
Instalasi Air	23.555.576.152,00	-	-	23.555.576.152,00
Peralatan dan Perlengkapa	1.326.000,00	-	-	1.326.000,00
Jumlah	**25.950.520.347,00**	**613.652.000,00**	**-**	**26.564.172.347,00**
Nilai Penyusutan				
Bangunan	926.098.230,00	69.036.780,00	-	995.135.010,00
Kendaraan	237.675.800,00	-	-	237.675.800,00
Inventaris	247.721.720,00	41.265.331,00	-	288.987.051,00
Instalasi Air	13.875.331.826,00	977.743.807,00	-	14.853.075.633,00
Peralatan dan Perlengkapa	1.326.000,00	-	-	1.326.000,00
Jumlah	**15.288.153.576,00**	**1.088.045.918,00**	-	**16.376.199.494,00**
Nilai Buku	**10.662.366.771,00**	**-**	**-**	**10.187.972.853,00**

f. Aset Lain-lain

Rincian saldo Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Pembangunan Pabrik Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK)	452.320.900,00	452.320.900,00
Jumlah Aset Lain-lain	**452.320.900,00**	**452.320.900,00**

Aset lain-lain sebesar Rp452.320.900,- merupakan pembangunan Pabrik Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) pada Tahun 2022 yang berasal dari anggaran Penyertaan Modal Kabupaten Empat Lawang, direncanakan Pembangunan lanjutan berasal dari Penyertaan Modal Kabupaten Empat Lawang selanjutnya, namun sampai per 31 Desember 2025 belum ada Penyertaan Modal yang masuk.

g. Utang Pajak

Rincian saldo Utag Pajak adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Utang Pajak Pertambahan Nilai	42.479.500,00	42.479.500,00
Utang Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah Utang Pajak	**42.479.500,00**	**42.479.500,00**

h. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Rincian saldo Biaya yang Masih Harus Dibayar adalah sebaga	**2025**	**2024**
Gaji Pegawai	91.354.308,00	93.112.255,00
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	**91.354.308,00**	**93.112.255,00**

i. Utang Lain-lain

Rincian saldo Utang Lain-lain adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Iuran Jamsostek	42.503.186,00	42.503.186,00
Jumlah Utang Lain-lain	**42.503.186,00**	**42.503.186,00**

j. Ekuitas

Rincian saldo Ekuitas adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Modal Hibah	119.276.300,00	119.276.300,00
Penambahan Modal	-	-
Jumlah	119.276.300,00	119.276.300,00
Pemerintah Pusat	8.338.998.000,00	8.338.998.000,00
Penambahan Modal	-	-
Jumlah	8.338.998.000,00	8.338.998.000,00
Pemerintah Povinsi Sumatera Selatan	11.235.624.252,00	11.235.624.252,00
Penambahan Modal	-	-
Jumlah	11.235.624.252,00	11.235.624.252,00
Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	9.978.318.700,00	9.978.318.700,00
Penambahan Modal	-	-
Jumlah	9.978.318.700,00	9.978.318.700,00

3. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Revaluasi Aset Tetap	2.394.789.026,00	2.394.789.026,00
Koreksi Piutang	(1.864.437.353,00)	-
Laba / (Rugi) Awal	(16.574.677.616,00)	(17.358.317.861,00)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	(773.286.087,73)	783.640.245,00
Jumlah Ekuitas	**12.854.605.221,27**	**15.492.328.662,00**

Koreksi Piutang sebesar Rp1.864.437.353,- adalah koreksi lebih catat atas Piutang Usaha Tahun 2024, sebagai berikut:

- Koreksi lebih catat Piutang Usaha	2.147.347.890,00
- Koreksi Penyisihan Piutang	(282.910.537,00)
	1.864.437.353,00

k. Pendapatan Usaha

Rincian saldo Pendapatan Usaha adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Penjualan Air		
Penjualan Air - Tebing Tinggi	1.342.520.617,12	3.593.341.664,00
Penjualan Air - Pendopo	1.748.595.647,88	1.158.818.600,00
	3.091.116.265,00	4.752.160.264,00
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Non Air - Tebing Tinggi	217.540.000,00	318.802.000,00
Pendapatan Non Air - Pendopo	22.200.000,00	455.936.000,00
	239.740.000,00	774.738.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha	**3.330.856.265,00**	**5.526.898.264,00**

l. Beban Pokok Usaha

Rincian saldo Beban Pokok Usaha adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Beban Sumber Air		
Beban Operasi Sumber Air	287.962.333,85	135.244.731,27
Beban Pemeliharaan Sumber Air	62.881.621,15	106.874.427,72
Beban Penyusutan Sumber Air	66.535.040,63	86.909.505,00
Beban Air Baku	-	-
	417.378.995,63	329.028.663,99
Beban Pengolahan Air		
Beban Operasi Pengolahan Air	148.236.260,59	251.944.291,96
Beban Pemeliharaan Sumber Air	55.371.169,91	94.109.566,33
Beban Penyusutan Pengolahan Air	47.443.133,06	97.898.683,70
	251.050.563,56	443.952.542,00
Beban Transmisi dan Distribusi		
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	656.098.120,73	982.547.428,25
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	86.410.686,77	146.864.736,13
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	507.041.180,29	792.935.618,30
	1.249.549.987,79	1.922.347.782,68
Jumlah Beban Pokok Usaha	**1.917.979.546,98**	**2.695.328.988,67**

m. Beban Usaha

Rincian saldo Beban Usaha adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai	892.368.230,00	1.058.594.220,00
Beban Kantor	591.241.427,25	216.220.995,90
Beban Hubungan dan Langganan	43.014.276,96	73.107.629,06
Beban Pemeliharaan	137.515.129,81	233.722.517,53
Beban Penyusutan	308.254.206,49	110.302.111,00
Beban Penyisihan Piutang	220.846.744,25	282.910.537,00
Beban Rupa-rupa Umum	1.100.664,99	1.870.704,65
Jumlah Beban Umum & Administrasi	**2.194.340.679,75**	**1.976.728.715,15**

3. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

n. Pendapatan (Beban) Diluar Usaha

Rincian saldo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain:		
Denda Air	-	-
Jasa Giro/Deposito	3.153.371,00	9.300.691,00
Lain-lain Non Air & Air	6.135.000,00	-
Pendapatan Lainnya	-	195.391.277,00
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**9.288.371,00**	**204.691.968,00**
Beban Lain-lain:		
Beban Admin Bank	480.000,00	480.000,00
Beban Pajak Jasa Giro	630.497,00	1.915.124,00
Jumlah Beban Lain-lain	**1.110.497,00**	**2.395.124,00**
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	**8.177.874,00**	**202.296.844,00**

o. Infromasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkap dalam Catatan Atas Laporan keuangan di atas.

o. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2026.

ATP
AISYAH TERRY PERDANA
Registered Public Accountant
Izin Usaha Kemenkeu :741/KM.1/2024
Terdaftar di BPK RI : 560/STKT/I/2025

GANet. GLOBAL AUDIT NETWORK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00032/3.0549/AU.8/11/1715-2/1/IV/2026

Kepada Yth.,
Direksi Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung
Jl. Lintas Pendopo Rantau Tenang Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menerapkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat No. 28 mengenai "Imbalan Pasca Kerja", sesuai ketentuan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang kami sebut pada paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring Betung dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Seguring

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

0711 311512 (Ext. 18)
0852 67461987 (whatsapp)
aisyahterry@kapatp.com
Pusat: Jl. Dr. M. Isa No. 1117, Kel. Kuto Batu, Ilir Timur III, Kota Palembang
Workshop: Jl. Letkol Iskandar Komplek Ilir Barat Permai Blok DI No. 61-62, Palembang

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AISYAH TERRY PERDANA

ATP
Registered Public Accountant
Izin Usaha No.741/KM.1/2024

Aisyah, S.E., Ak., CA, CPA, BKP, CTT, CLI
Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1715

00032

Palembang, 29 April 2026